

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas pengaruh sistem akuntansi, independensi auditor, dan profitabilitas terhadap opini auditor independen pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menyusun laporan keuangan, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) telah melakukan pencatatan sesuai dengan sistem akuntansi yang benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (*Audit Report*). Dengan menerapkan hal-hal di atas, bisa dijadikan bahan referensi pendukung pihak auditor independen dalam memberikan opini tentang kegiatan audit mereka terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah). Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap opini auditor independen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Henda Sandika (2016), yang memiliki kesimpulan bahwa standar umum dan prinsip akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor.
2. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) telah memiliki organisasi yang terstruktur, salah satunya telah dibentuk komite audit dan audit internal yang independen. Selain itu, karena berada di bawah pengawasan OJK, pihak auditor independen juga bekerja dengan profesional dan obyektif sehingga menghasilkan laporan audit yang independen sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah independensi auditor

- berpengaruh terhadap opini yang diberikan auditor independen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Ludya Jesika, dkk (2015), Yanuar Pahlivi, dkk (2015), I Wayan Ari Prasetya, Maria M (2014), Eka Susanti (2014), dan Henda Sandika (2016) bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap opini auditor independen.
3. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) adalah perusahaan jasa asuransi yang mengusung prinsip syariah dalam usahanya, sehingga tidak ada istilah *profit oriented*. Di dalam laporan keuangan yang mereka sajikan, tidak terdapat perhitungan rasio profitabilitas, sehingga penulis menghitung secara manual untuk memastikan ada tidaknya pengaruh antara rasio profitabilitas terhadap opini auditor independen. Berdasarkan perhitungan dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini auditor independen.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja manajemen pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) agar terus meningkatkan kinerjanya. Sebuah perusahaan publik harus memiliki laporan keuangan yang tersistem sesuai dengan standar dan peraturan terbaru yang berlaku umum. Selain itu, sebuah perusahaan harus memiliki karyawan yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi.

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) adalah perusahaan jasa asuransi yang merupakan anak koperasi simpan pinjam pertama yang berhasil melantai di bursa efek. Dalam menjalankan usahanya, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk (JMA Syariah) diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga berkewajiban untuk melaporkan laporannya secara berkala. Dalam menyampaikan laporan keuangan, tidak terlepas dari peran akuntan publik, karena pihak ini yang nantinya akan menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Dari uraian di atas, penulis mencoba memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat selalu mempertahankan kinerjanya dan tata kelola yang baik agar selalu mendapat opini yang diharapkan dalam setiap tahun buku laporan keuangan tahunan. Dan disarankan untuk mencari referensi Akuntan Publik lain, mengingat rekan KAP Husni, Mucharam & Rasidi dengan Akuntan Publik Drs. Supandi, CA., CPA. sudah 3 tahun berturut-turut memberikan jasa auditnya pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Pasal 16 Ayat 1 yaitu “Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut – turut”. Tujuannya agar independensi selalu terjaga dan menghindari hubungan baik di luar pekerjaan yang dapat merusak sikap profesionalisme antara kedua belah pihak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pembahasan yang sama, diharapkan dapat memilih obyek yang berbeda dan lebih menarik serta dengan variabel yang lebih spesifik lagi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.